

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

##### 3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Universal Indofood Product Medan yang beralamat di Jl. KL Yos Sudarso KM 7,3 Tj. Mulia, Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

##### 3.1.2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	2018	2019										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Pengajuan judul	■											
2	Penyusunan proposal		■										
3	Pengumpulan data				■	■							
4	Analisis data						■	■					
5	Penyusunan skripsi							■	■	■			
6	Bimbingan skripsi										■	■	■

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2018:114) “Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, ataupun juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber”.

Data yang diperoleh yang merupakan data primer ini harus diolah lagi oleh penulis untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penulisan skripsi ini.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2018:114) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku teori dan majalah”.

Data sekunder dapat didukung melalui data yang telah tersedia dan telah dikumpulkan dari perusahaan seperti struktur organisasi, standar operasional perusahaan, prosedur pengawasan dan pemeliharaan mesin di PT. Universal Indofood Product Medan.

#### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah data-data yang berhubungan dengan sistem pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin pada PT. Universal Indofood Product Medan

### 3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Menurut Sugiyono (2017:215) sebagaimana dikemukakan oleh Spradley “dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan

*social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis”. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

#### 3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:217) “Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: *Probability sampling* dan *Non Probability Sampling*”.

##### 1. *Probability Sampling*

“*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sugiyono (2017:218)

Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)* atau sampel menurut daerah.

## 2. *Nonprobability Sampling*

Menurut Sugiyono (2017:218) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan yaitu *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, dimana dalam penelitian ini penulis mengambil sampel *controller* bagian bahan baku dan mekanik mesin untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Menurut Mudjiarahardjo yang dikutip oleh Wiratna Sujarweni (2015:33) “Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab”.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan memperoleh data pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin yang dimiliki oleh perusahaan yang datanya dikumpulkan,

disusun dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang menghasilkan informasi yang akurat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Analisis data berlangsung bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kemabali data sebagai tambahan atas data yang diperoleh sebelumnya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lain.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang

dapat digunakan untuk memverifikasi yaitu trianngulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota

#### 4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

